

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab-bab yang ditulis oleh penulis sebelumnya:

1. Perubahan harga cabai merah di pasar tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kuantitas produksi cabai merah yang dihasilkan oleh petani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia. Fluktuasi harga cabai tidak membuat petani cabai merah Juli Tani beralih untuk produksi komoditas lain. Alasan paling mendasar dari keputusan ini karena adanya minat dan pengalaman bertani cabai merah. Dan faktor lain yang mempengaruhi produksi cabai merah diantara lain luas lahan, tenaga kerja dan pupuk. Besar pendapatan bersih rata-rata petani Juli Tani cabai merah dengan 1.050 kg/rante dalam sekali panen yaitu sebesar Rp. 5.682.500, sedangkan jika dihitung pertahunnya Rp. 11.065.000 atau sekitar Rp. 1.844.166/bulan.
2. Penerapan maqashid syariah dalam memandang harga pasar yaitu ketika *at-tas'ir* (penetapan harga) diperbolehkan jika kemaslahatan manusia dapat terwujud. Islam mewajibkan pemerintah untuk melakukan intervensi harga jika terjadi indikasi distorsi pasar. Untuk penerapan maqashid syariah dalam tingkat produksi dinilai dari nilai Maslahah (M) yang diperoleh kelompok Juli Tani cabai merah dalam kegiatan produksi yaitu sebesar Rp. 11.715.000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak petani Juli Tani cabai merah diharapkan lebih memperhatikan perkembangan harga cabai merah melalui pusat informasi harga yang tersedia agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

2. Bagi pihak pemerintah agar lebih memaksimalkan kebijakan yang sebelumnya sudah diterapkan untuk mengatasi permasalahan harga beli di tingkat petani, termasuk para petani cabai merah sebab mengingat cabai merah sebagai komoditas hortikultura yang secara intensif mendapat perhatian utama pada level nasional sebagai komoditas strategis unggulan.

